

PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET, DEBT TO EQUITY, RETURN ON ASSETS DAN PRICE EARNINGS RATIO TERHADAP HARGA SAHAM

NOFA PRILIYASTUTI dan STELLA

STIE Trisakti
stella@stietrisakti.ac.id

Abstract: *The purpose of this research is to test and analyze empirically the influence of current ratio, debt to asset ratio, debt to equity ratio, return on assets, and price earning ratio toward stock price. The object of this research is wholesale and Retail trade companies that listed in Indonesia Stock Exchange period 2011 – 2015. The purposive sampling is used as sampling technique, where 12 companies met the criteria. The result of this research shows that current ratio and price earning ratio influence stock price, while debt to asset ratio, debt to equity ratio, and return on assets do not influence stock price.*

Keywords: Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Price Earnings Ratio, Stock Price

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh dari *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets*, dan *Price Earnings Ratio* terhadap Harga Saham. Objek penelitian ini adalah perusahaan perdagangan Wholesale dan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2015. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dimana 12 perusahaan memenuhi kriteria. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Price Earnings Ratio* mempengaruhi Harga Saham, sementara Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan *Return On Assets* tidak mempengaruhi Harga Saham.

Kata kunci: Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Price Earnings Ratio, Harga Saham

PENDAHULUAN

Perusahaan dengan kinerja yang baik akan meningkatkan kualitas perusahaan tersebut di kalangan masyarakat. Bentuk kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan yaitu dengan meningkatnya minat masyarakat untuk membeli saham suatu perusahaan. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan di masyarakat. Apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan di mata masyarakat juga baik dan sebaliknya jika harga saham perusahaan rendah, nilai perusahaan di masyarakat menjadi kurang baik, maka harga saham merupakan hal yang penting bagi perusahaan. Harga saham akan

cenderung tinggi jika permintaan terhadap suatu saham tinggi. Demikian sebaliknya, harga saham akan cenderung turun jika permintaan terhadap suatu saham rendah. Minat investor terhadap saham tersebut dapat dilihat dari harga sahamnya.

Tujuan investor dalam berinvestasi pasti menginginkan keuntungan, salah satunya berupa *capital gain*. Para investor perlu melakukan analisis kinerja terhadap perusahaan salah satunya dengan mendapatkan informasi mengenai harga saham perusahaan untuk pengambilan keputusan investasi yaitu dengan analisis fundamental maupun analisis teknikal.

Teori Agency

Masalah keagenan timbul ketika para manajer menyimpang dari tujuan memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan menempatkan tujuan pribadi mereka di depan tujuan pemegang saham. Masalah ini pada gilirannya akan menimbulkan biaya keagenan (Gitman dan Zutter 2015:68). Manajer perusahaan merupakan agen yang dipilih oleh para pemegang saham untuk membuat keputusan rutin di perusahaan. Umumnya pemegang saham menilai kinerja dari manajer dengan melihat seberapa besar laba yang dapat diperoleh dalam satu periode waktu tertentu. Meningkatnya laba ini akan meningkatkan permintaan atas saham perusahaan tersebut. Kenaikan permintaan atas saham pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham perusahaan.

Teori Signalling

Tindakan keuangan oleh manajemen yang diyakini mencerminkan pandangannya terhadap nilai saham perusahaan; umumnya, pembiayaan hutang dipandang sebagai sinyal positif bahwa manajemen meyakini sahamnya "undervalued", dan masalah saham dipandang sebagai sinyal negatif bahwa manajemen meyakini sahamnya "overvalued" (Gitman dan Zutter, 2015:586). Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dan secara terbuka mempublikasikan informasi ke publik berarti perusahaan tersebut mempunyai prospek pertumbuhan yang baik dan memiliki sinyal yang bagus, begitu juga sebaliknya. Sinyal yang bagus dari suatu perusahaan akan meningkatkan permintaan atas saham perusahaan tersebut. Kenaikan permintaan atas saham pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham perusahaan.

Current Ratio dan Harga Saham

Menurut Gitman dan Zutter (2015 119), Current Ratio adalah mengukur likuiditas yang dihitung dengan membagi aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancar. Jadi, current ratio dapat menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menjamin pembayaran dari kewajiban lancarnya. Tinggi rendahnya current ratio suatu perusahaan mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajibannya, sehingga dapat mempengaruhi minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang dibangun adalah:

H₁ Current Ratio berpengaruh terhadap

Harga Saham

Debt to Asset Ratio dan Harga Saham

Menurut Gitman dan Zutter (2015, 126), Debt to Asset Ratio mengukur proporsi total aset yang dibiayai oleh kreditur perusahaan. *debt to asset ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajiban yang dimilikinya, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek pada saat perusahaan dilikuidasi. Apabila perusahaan tersebut dapat membayarkan seluruh hutangnya tanpa mengalami defisit, maka kinerja perusahaan dapat dikatakan baik, sehingga para investor akan percaya untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang dibangun adalah:

H₂ *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio dan Harga Saham

Debt to Equity Ratio mengukur proporsi relatif dari total kewajiban dan ekuitas saham biasa yang digunakan untuk membiayai total aset perusahaan (Gitman dan Zutter, 2015:126). Debt to equity ratio menunjukkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang dibangun adalah:

H₃ Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham

Return on Assets dan Harga Saham

Gitman dan Zutter (2015, 130) bahwa Return on Assets merupakan rasio untuk mengukur keseluruhan efektifitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan dengan aset yang ada, juga disebut Return on Investment (ROI). Return on assets menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan. Semakin besar return on assets menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik karena tingkat pengembalian (return) semakin besar. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang dibangun adalah:

H₄ Return on Assets berpengaruh terhadap Harga Saham

Price Earning Ratio dan Harga Saham

Menurut Gitman dan Zutter (2015, 131), *Price earnings ratio* mengukur jumlah yang bersedia dibayarkan oleh investor untuk setiap dolar dari

pendapatan perusahaan, semakin tinggi rasio pendapatan harga, semakin besar kepercayaan investor. Price earnings ratio adalah membandingkan harga saham per lembar dengan laba yang dihasilkan dari setiap lembar saham. Semakin tinggi price earning ratio menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi dan pasar akan mengharapkan pertumbuhan laba dimasa mendatang. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang dibangun adalah:

H₅ Price Earnings Ratio berpengaruh terhadap

Harga Saham

METODE PENELITIAN

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Objek penelitian adalah perusahaan sub sektor wholesale dan retail trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Pemilihan sampel berdasarkan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Prosedur Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Perdagangan Wholesale dan Retail yang terdaftar di BEI periode 2011-2015	46
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan menggunakan satuan mata uang Rupiah	(6)
3	Perusahaan yang mengandung data outlier	(28)
4	Jumlah perusahaan sampel	12
	Periode Penelitian	5 tahun
	Jumlah data yang dijadikan sampel	60 data

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham. Menurut Nkuah dan Yusuf (2016) Harga Saham dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = \text{Close Price}$$

Menurut Gitman dan Zutter (2015,119) Current Ratio dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Menurut Gitman dan Zutter (2015, 126) Debt to Asset Ratio dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

Menurut Gitman dan Zutter (2015, 126) Debt to Equity Ratio dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Common Stock Equity}}$$

Menurut Gitman dan Zutter (2015,130) Return On Assets dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Earning available for common stockholders}}{\text{Total Assets}}$$

Menurut Gitman dan Zutter (2015,131) Price Earning Ratio dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Market Price Per Share of Common Stock}}{\text{Earning Per Share}}$$

HASIL PENELITIAN

Hasil pengolahan deskriptif statistik variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Maximum	Minimum	Deviasi Standar
----------	---	------	---------	---------	-----------------

HS	60	1207.100	4800.000	67.00000	1203.096
CR	60	1.651650	3.739300	0.789900	0.710608
DAR	60	0.583222	0.942700	0.244000	0.188059
DER	60	2.133740	16.44630	0.323000	2.282447
ROA	60	0.048822	0.126800	-0.351000	0.063857
PER	60	15.63499	53.70000	-11.20000	11.91766

Tabel 3 Hasil Pengujian Hipotesis

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	-2402.138	-2.107712	0.0401
LEV	1243.559	4.540524	0.0000
SIZE	1154.075	0.855546	0.3963
SG	80.10669	0.614568	0.5416
CR	3411.732	0.899037	0.3729
ITO	34.84099	3.370345	0.0015

Dari tabel 3 diatas dapat dijelaskan pengaruh variabel indenpenden secara parsial. Nilai probabilitas dari Current Ratio sebesar 0.0000 yang lebih kecil dari nilai 0.05. Hal ini berarti H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh current ratio terhadap harga saham. Nilai probabilitas dari debt to asset ratio sebesar 0.3963 yang lebih besar dari nilai 0.05. Hal ini berarti H_2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh debt to asset ratio terhadap harga saham. Debt to equity ratio memiliki nilai probabilitas sebesar 0.5416 yang lebih besar dari nilai 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa H_3 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh debt to equity ratio terhadap harga saham.

Nilai probabilitas dari return on assets sebesar 0.3729 yang lebih besar dari nilai 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa H_4 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh return

on assets terhadap harga saham. Price earnings ratio memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0015 yang lebih kecil dari nilai 0.05. Hal ini berarti H_5 diterim, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh price earnings ratio terhadap harga saham.

PENUTUP

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga dari lima variabel yaitu Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Assets yang tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan sisanya, Current Ratio dan Price Earning Ratio berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

REFERENSI:

- Ariyanti, Sari., Topowijono, dan Sri Sulasmiyati. 2016. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 35, No.2.
- Astohar. 2010. Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Price Book to Value dan Eraning Per share terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Akuntansi*. Eksplanasi. Vol.5, No 2 : 189-198.
- Brigham, F. Eugene dan Joel F. Houston. 2010. *Essentials of Financial Management*, 2nd Edition. Singapore : Cengage Learning.
- Daniel. 2015. Pengaruh Faktor Internal terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, Vol.3, No.3 : 863-876.
- Gitman, Lawrence J. and Chad J. Zutter. 2015. *Principles of Managerial Finance*, Fourteenth Edition. United States : Pearson Education.
- Lastari, Jumayanti Indah. 2004. Analisis Fundamental Sebagai dasar Pengambilan Keputusan Investasi

- Terhadap Saham Emiten Perdagangan Retail Periode 2001 sampai 2003. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*. Jilid 9, No.2 : 2.
- Martono, Nugroho Cahyo. 2009. Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan dan Nilai Tukar terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI (Kasus pada Perusahaan Manufaktur Periode Tahun 2003 – 2007). Tesis. Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang. Vol.2, No.3 : 1-9.
- Mayogi, Dian Gusti dan Fidiana. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.5, No.1.
- Nkuah, Evans Fayol dan Hadrat Yusif. 2016. Investigating the Effect of Dividend Policy on the Wealth of Stockholders of Listed Companies on the Ghana Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 8, No. 7.
- Novasari, Ema. Pengaruh PER, EPS, ROA, DAN DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Industri Textile Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Safitri, Abied Luthfi. 2013. Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Market Value Added Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index. *Management analysis journal* 2 (2).
- Setiyawan, Indra dan Pardiman. 2014. Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Time Interest Earned dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012. *Jurnal Nominal*, Vol 3 Nomor 2.
- Sugiarto, Rengga Jeni Ery dan khusaini. 2014. Pengaruh DER, DPS, ROA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI. *Jurnal ilmu & riset manajemen* Vol. 3 No.9.
- Talamati, Mohamad Rianto dan Sifrid S. Pangemanan. 2015. The Effect of Earnings per Share (EPS) & Return on Equity (ROE) on Stock Price of Banking Company Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) 2010-2014. *Jurnal EMBA*, Vol. 3, No.2: 1086-1094.
- Titman, Sheridan., Arthur J. Keown, dan John D. Martin. 2014. *Financial Management: Principles and Application*. United States of America: Pearson Education Limited.
- Wicaksono, Hendra Aditya. 2013. Pengaruh Current Ratio, Debt To Assets Ratio, Total Assets Turnover, Return On equity, Suku Bunga, Kurs Valuta Asing, Inflasi, dan Kas Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.